

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the significant impact of self assessment system on Income Tax Received in Pratama Tax Serve Office, Bandung Karees. The method of this minithesis is a causal research design, with 48 sample from 2009 until 2012. This research utilizes secondary data. The data are taken from Pratama Tax Serve Office, Bandung Karees. The data which have already collected are processed with classic asumption test before hypothesis test. Hypothesis test in this research use double regression with t test, F test and coefficient determination test.

The result of this researh show that partially NPWP have no impact to the Income Tax Received, while SSP PPH 25 have positive significant impact to the Income Tax Received. NPWP and Chave a positive significant impact to the Income Tax Received simultaneously.

Keywords: Self Assessment System, NPWP, SSP PPH 25, Income Tax

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem *self assessment* berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan pajak penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees. Metodologi penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan desain penelitian kausal, dengan jumlah sampel 48 dari tahun 2009 sampai dengan 2012. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan, sedangkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPh 25 berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan pajak penghasilan. Secara simultan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Setoran Pajak (SSP) PPh 25 berpengaruh secara signifikan positif terhadap penerimaan pajak penghasilan.

Kata Kunci: *Self Assessment System*, NPWP, SSP PPh 25, Penerimaan Pajak Penghasilan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Pengaruh.....	8
2.1.2 Pengertian Pajak.....	8
2.1.3 Ciri-ciri Pajak	10
2.1.4 Fungsi Pajak	11
2.1.5 Jenis Pajak.....	13
2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak	14
2.2 Sistem <i>Self Assessment</i>	16
2.2.1 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	20

2.2.2 Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 25	21
2.2.3 Surat Pemberitahuan	22
2.3 Pajak Penghasilan	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
2.5 Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
3.1 Objek Penelitian	30
3.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Karees	30
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	35
3.1.3 Visi dan Misi.....	42
3.2 Metode Penelitian.....	43
3.2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	44
3.2.2 Jenis Data	45
3.2.3 Populasi dan Sampel	46
3.2.3.1 Populasi	46
3.2.3.2 Sampel.....	46
3.2.4 Pengumpulan Data	46
3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.2.5 Metode Analisis Data	47
3.2.5.1 Uji Normalitas.....	47
3.2.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.2.5.3 Uji Autokorelasi	49
3.2.5.4 Uji Multikolinearitas	50
3.2.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis	51
3.2.6.1 Analisis Data	51
3.2.6.1.1 Analisis Regresi.....	51
3.2.6.2 Pengujian Hipotesis	52
3.2.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	52
3.2.6.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	53
3.2.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Analisis Uji Normalitas.....	55
4.1.2 Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.1.3 Analisis Uji Autokorelasi.....	57
4.1.4 Analisis Uji Multikolinearitas	58
4.2 Metode Analisis.....	59
4.3 Pengujian Hipotesis.....	60
4.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	60
4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	61
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	62
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	 67
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 2	Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Karees.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Surat Setoran Pajak PPh 25 serta Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Bandung Karees Periode Tahun 2009-2012 4
Tabel II	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 44
Tabel III	Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample</i> Kolmogorov- Smirnov 56
Tabel IV	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser..... 57
Tabel V	Hasil Uji Autokorelasi dengan Run <i>Test</i> 58
Tabel VI	Hasil Uji Multikolinearitas 58
Tabel VII	Hasil Analisis Regresi 59
Tabel VIII	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F) 61
Tabel IX	Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Karees Periode Tahun 2009-2012.....	69
Lampiran B	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bandung Karees Periode Tahun 2009-2012.....	70
Lampiran C	Jumlah Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 25 yang disetorkan di KPP Pratama Bandung Karees Periode Tahun 2009-2012	71
Lampiran D	Surat Pemberian Izin Penelitian	72